#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

- 1. Sistem nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubarokah Boro-Tulungagung adalah: 1) Akidah yaitu a) mengajarkan rukun iman, anak harus hafal karena rukun tersebut b) akidah ditanamkan benar-benar kedalam lubuk saubari sebab dengan akidah yang kuat merupakan motivasi kuat buat anak untuk melakukan amal kebajikan maupun menjauhi perbuatan buruk, 2) Ibadah yaitu dengan menganjurkan pada siswa untuk mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan Allah, materi yang diajarkan juga tentang syahadat, shalat, wudhu, zakat, puasa dan haji. 3) Akhlak yaitu a) anak diajarkan untuk selalu membina hubungan dengan Allah, sesama manusia dan alam, ini diajarkan karena agar santri memiliki akhlak yang mulia seperti orang muda hormat dengan yang lebih tua, memelihara hubungan baik dengan tetangga dan sebagainya. b) santri diajarkan untuk memiliki akhlak yang mulia seperti orang muda hormat dengan yang lebih tua, memelihara hubungan baik dengan tetangga, harus saling tolong menolong pada sesama dan sebagainya dan c) diajarkan di TPQ selain bacaan Al-Qur'an saja, tetapi juga dibekali qoidah tajwid secara praktis, selain itu juga ada pembelajaran menulis Arab, menghafal do'a-do'a sehari-hari, menghafal surat pendek, praktek wudhu dan praktek shalat.
- Strategi penanaman nilai-nilai keagamaan pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubarokah Boro-Tulungagung dengan jalan melalui a) metode keteladanan yaitu memberikan contoh yang baik pada santri

dengan ucapan, perbuatan, maupun melalui contoh perilaku yaitu senantiasa berakhlak mulia, rajin shalat berjamaah dan menghindari sifatsifat tercela, b) metode nasihat yaitu memberikan nasehat sesuai dengan situasi dan kondisi santri yang sedang dibutuhkan nasehat tentang ada sesuai dengan umur dan masalah yang ada, c) metode hukuman yaitu jika santri terlambat datang ke TPQ atau tidak mau shalat berjamaah Ashar, segera santri tersebut mendapatkan hukuman, d) metode kebiasaan yaitu ustadz/ustadzah membiasakan santri untuk berperilaku baik dan mengajarkan pada diri santri untuk terbiasa tumbuh dan berkembang dengan akidah Islam yang kuat dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dan e) Metode Demonstrasi yaitu guru mendemosntrasikan cara mengambil wudhu, cara mengerjakan shalat. Strategi selanjutnya adalah menggunakan media penanaman nilai-nilai keagamaan pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubarokah Boro-Tulungagung dengan jalan: 1) media gambar yang disesuaikan dengan materi apabila praktek shalat, media yang digunakan media gambar, menggunakan media ini siswa menjadi lebih paham dan dapat memahami materi, karena langsung melihat melalui media dan bisa mempraktekkan bagaimana gerakan-gerakan dalam shalat dapat dilihat pada gambar dan bisa langsung dipraktekkan, 2) media benda konkret yang berupa alat-alat yang digunakan dalam penggunaan media sesuai materi yaitu alat-alat shalat dan perlengkapan wudhu,

3. Evaluasi penanaman nilai-nilai keagamaan pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubarokah Boro-Tulungagung. Evaluasi merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ. Untuk evaluasi yang di terapkan disini sesuai dengan apa

yang dicantumkan dalam pedoman pengelolaan TPQ metode An-Nahdiyah. Yakni evaluasi harian, evaluasi bulanan, evaluasi materi tambahan, pra munaqosah, munaqosah. Hal ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan para santri".

#### B. Saran

# 1. Bagi TPQ Al-Mubarok Boro Tulungagung

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi penanaman nilai-nilai keagamaan pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubarokah Boro-Tulungagung.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

# 3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam khususnya terkait peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.